

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.³⁰

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru yang terletak di Jl. Tengku Zainal Abidin No. 7 Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian adalah setelah dilaksanakannya seminar proposal.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung atau pihak pertama. Data ini dikumpulkan untuk menjawab riset penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara langsung dari sumbernya yaitu wawancara di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru (BNNK Pekanbaru).

³⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yang di terima oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara yang dikeluarkan oleh organisasi atau pemerintahan sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Di dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah laporan data atau dokumentasi yang ada di kantor Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru (BNNK Pekanbaru).

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan – tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri – ciri sampel yang ditetapkan.³¹ Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Informan Kunci (key Informan) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat.³² Informan kunci pada penelitian ini adalah Staff Humas Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru (BNNK Pekanbaru).
2. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti.³³ Informan tambahan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu dari Kepala Sub Bagian Umum Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru, dan Kepala Seksi Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru.

³¹ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52.

³² Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 62.

³³ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian*, 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁴ Teknik wawancara di dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam yaitu tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Melalui wawancara diharapkan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, sebab selama wawancara berlangsung peneliti dapat meminta penjelasan informasi yang dibutuhkan. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada humas BNN Kota Pekanbaru dan 2 orang anggota BNNK Pekanbaru.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif, pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara pengamatan dan penelitian secara langsung kelapangan dan memperoleh data subjektif yang berkaitan dengan persoalan yang di bahas. Berdasarkan pelaksanaannya observasi dibagi dalam dua jenis, yaitu observasi pasrtisipasi dan observasi nonpartisipasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi Non Partisipasi, hal ini dikarenakan peneliti tidak terlibat secara langsung kedalam bagian yang diteliti. Akan tetapi diluar dari bagian yang diteliti yang sesuai dengan permasalahan yang diambil dan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam metode pengumpulan data. Dokumentasi biasa berbentuk dokumen publik (berita surat kabar, transkrip acara TV dan yang lainnya)

³⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, Jakarta, 2012), 100.

atau dokumen privat (memo, surat – surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu dan yang lainnya).³⁵ Dokumentasi ini yaitu penulis mengambil data – data yang dimiliki oleh Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Validitas data yang penulis gunakan disini yaitu triangulasi data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.³⁶

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan langkah - langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata - kata, gambar, dan bukan angka - angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Setelah data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan narasumber yang dilakukan kepada Humas, Kasubbag Umum dan Kasi Rehabilitasi sebagai bentuk pencarian data dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Penulis akan membahas mengenai uraian dan analisis data - data, yang sekaligus menguraikan hasil yang penelitian yang dilakukan di Badan Narkotika Nasional Kota

³⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 120.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 83.

Pekanbaru yaitu mengenai model komunikasi Humas Badan Narkotika Nasional Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan Program Rehabilitasi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU